

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019

Pipit Septiyarina

Universitas Islam Kadiri

pseptiyarina@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze whether Current Ratio, Total Assets Turn Over and Return On Assets have partial or simultaneous effect on Profit Growth at PT. Gudang Garam Tbk. The sampling technique used is purposive sampling technique. While the sample in this study is the quarterly financial statements of PT Gudang Garam Tbk in 2012-2019. This study uses secondary data, namely the financial statements of PT Gudang Garam Tbk in 2012-2019. The analysis technique of this research uses classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate the value of CR t count $-2.143 < 2.04841$ t table, meaning that it has a significant negative effect on profit growth, the value of TATO t count is $-3.182 < 2.04841$ t table, meaning that it has a significant negative effect on profit growth, ROA value t count $3.271 > 2.04841$ t table, meaning that it has a significant effect on profit growth. CR, TATO, and ROA have a significance value of $0.019 < 0.05$, meaning that CR, TATO and ROA have a simultaneous effect on profit growth.

Keywords: *Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) and Profit Growth.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah *Current Ratio, Total Assets Turn Over* dan *Return On Assets* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT.Gudang Garam Tbk. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling purposive. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Gudang Garam Tbk tahun 2012- 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2012-2019. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai CR t hitung $-2,143 < 2,04841$ t tabel, artinya berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, nilai TATO t hitung $-3,182 < 2,04841$ t tabel, artinya berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, nilai ROA t hitung $3,271 > 2,04841$ t tabel, artinya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CR, TATO, dan ROA memiliki nilai signifikansi $0,019 < 0,05$, artinya CR, TATO dan ROA berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Current Ratio(CR),Total Assets Turn Over(TATO), Return On Assets (ROA) dan Pertumbuhan Laba.*

Pendahuluan

Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa situasi keuangan yang baik pada akhirnya akan menambah nilai bagi perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif dapat mencerminkan kemampuan perusahaan secara tepat dan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan laba bagi perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, sebaliknya ketika pertumbuhan laba menurun atau negatif berarti perusahaan kurang mampu mengelola sumber dayanya.

Pertumbuhan laba puncak dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik dan terus meningkat menunjukkan bahwa status keuangan perusahaan baik, meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Bagi mereka yang berurusan dengan laporan keuangan tahunan, penting untuk melihat peningkatan profit perusahaan, karena jumlah profit pemegang saham akan bergantung padanya. (Wahyuni dan Gunawan, 2013:63)

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang temporeranya dengan menggunakan aset yang ada. *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang membandingkan jumlah aset yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. *Return on Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menciptakan profit dari aset yang

digunakan dalam usaha (Kasmir, 2017:203)

Andriyani (2015) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan laba perusahaan. *Total Assets Turn Over* memiliki dampak yang cukup besar terhadap perkembangan laba suatu perusahaan, menurut Utami (2018). Andriyani (2015), menyatakan bahwa *Return On Assets* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT Gudang Garam Tbk 2012-2019”**.

Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan gambaran umum tentang status keuangan perusahaan. laporan keuangan mencerminkan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas pada titik waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai selama periode waktu tertentu, biasanya meliputi: tahun periode itu (Sari , 2017:20). Pada umumnya pospos dalam keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2017:6) dalam Dalam praktiknya, laporan

keuangan perusahaan tidak disusun sesuka hati, tetapi harus disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dipahami. Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Ada banyak kebutuhan dan kepentingan dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, seperti: Pemerintah, pemberi pinjaman, investor, dan pemasok.

Kegunaan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2020:4), berdasarkan konsep keuangan, pelaporan keuangan diperlukan dari waktu ke waktu untuk mengukur kinerja dan perkembangan perusahaan, serta untuk memahami sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Rachmawati, 2014:4) tujuan laporan keuangan antara lain:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Memberi informasi penting lainnya mengenai perubahan-perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.

4. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2016: 49), rasio keuangan merupakan studi yang menggunakan rumus berikut untuk menganalisis jumlah dalam laporan keuangan tahunan dan merupakan dianggap sesuai Aplikasi.

Current Ratio

Menurut Sawir (2003:20), *Current Ratio* merupakan ukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena menunjukkan seberapa baik aset memenuhi persyaratan pemberi pinjaman jangka pendek.

$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$
--

Total Assets Turn Over

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dan penjualan yang dihasilkan aset per rupiah, atau indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pe manfaatan total aset (Hamidu, 2013:715).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Return On Assets

Analisis ROA merupakan salah satu indikator profitabilitas, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang ditanamkan dalam usaha perusahaan (Munawir, 2004: 89)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Laba

Laba merupakan ukuran kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Semakin banyak profit yang dihasilkan, semakin efisien manajemen usaha. Estimasi ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Hal ini dapat dievaluasi berdasarkan manfaat dan biaya yang diterima. Laba juga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pendapatan tahun depan (Fadhilah, 2019: 21)

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba sekarang - Laba periode sebelumnya}}{\text{Laba periode sebelumnya}}$$

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut Sujarweni (2019:39) penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (Diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk 2012-2019. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2012-2019 yang dapat diunduh di website www.idx.co.id. Dengan data sampel sebanyak 32 data yang berasal dari laporan keuangan triwulan tahun 2012-2019. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sanusi (2014:95) yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Identifikasi Variabel

1. Variabel independen atau Variabel bebas (X), merupakan variabel yang memenuhi Y yaitu :
 X1 : *Current Ratios (CR)*
 X2 : *Total Assets Turn Over (TATO)*
 X3 : *Return On Assets (ROA)*
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh X yaitu :
 Y : *Pertumbuhan Laba.*

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Model regresi yang baik yaitu mempunyai data normal atau mendekati normal. Untuk mendekati normalitas data dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogrov-Sminorv test* (K-S).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2019:158) uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Menurut Ghozali (2011:103) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai untuk multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2008:180) Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada

suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji run test. Dalam pengujian ini didapatkan hipotesis jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual yaitu acak atau random (Ghozali, 2016:116). Pengujian run test ini digunakan untuk melihat apakah suatu data residual terjadi secara acak atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil dari pengujian ini diatas taraf signifikansi maka persamaan regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2019:160) Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel CR, TATO, dan ROA terhadap pertumbuhan laba. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. yang dirumuskan seperti berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan laba atau variabel dependen

a = Konstanta.

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghozali (2016:98), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh individual dalam menerangkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t yang signifikan, yaitu : (Menurut Ghozali ,2016:98)

- a) Apabila nilai signifikan $t > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2016:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dasar pengambilan keputusan uji F yang signifikan, yaitu : (Menurut Ghozali, 2016:98).

- a) apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:97) koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan R^2 yang kecil berarti mempunyai variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.888
Asymp. Sig. (2-tailed)	.410

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel pengujian diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,410 lebih besar dari 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

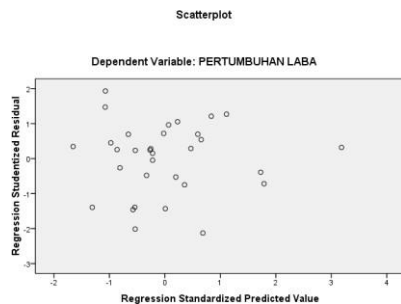
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.788	1.268
TATO	.222	9.250
ROA	.423	7.390

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF yang ditemukan sebesar 1.268 untuk variabel CR, 9.250 untuk variabel TATO, dan 7.390 untuk variabel ROA. Dikarenakan nilai tersebut kurang dari 10, dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastistas

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan output Scatterplots di atas diketahui bahwa :

- 1). Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3). Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4). Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Z	-1.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.055

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji Autokorelasi melalui metode run test, hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

sebesar $0,055 > 0,05$, maka pada uji autokorelasi ini dinyatakan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Regresi (B)	t hitung	Sig-t	Keterangan
X1 (CR)	-0.207	-2.143	.041	H1 diterima
X2 (TATO)	-1.477	-3.182	.004	H2 diterima
X3 (ROA)	16.889	3.271	.003	H3 diterima
Konstanta (a)			.533	
Nilai Korelasi (R)			.542	
Nilai (R ²)			.294	
f hitung			3.890	
Signifikansi f			.019	H4 diterima
Y			Pertumbuhan Laba	

Sumber: Data Diolah, 2021

Artinya :

- 1). $a = 0,533$ artinya apabila (X1), (X2) dan (X3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali ($=0$) maka (Y) yaitu sebesar $0,533$.
- 2). $b_1 = -0,207$ artinya apabila (X1) naik 1 (satu) satuan, (X2) dan (X3) tetap, maka (Y) akan turun sebesar $-0,207$ satuan.
- 3). $b_2 = -1,477$ artinya apabila (X2) naik 1 (satu) satuan, (X1) dan (X3) tetap, maka (Y) akan turun sebesar $-1,477$ satuan.
- 4). $b_3 = 16,889$ artinya apabila (X3) naik 1 (satu) satuan, (X1) dan (X2) tetap, maka (Y) akan naik sebesar $16,889$ satuan.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan

1. Pada variabel X1 memperoleh nilai t hitung sebesar $-2,143 < -2,04841$ t tabel, maka H_1 dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Dan variabel X1 memiliki tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$ yang artinya variabel X1 secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y.
2. Pada variabel X2 memperoleh nilai t hitung sebesar $-3,182 < -2,04841$ t tabel, maka H_2 dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Dan variabel X2 memiliki tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ yang artinya variabel X2 secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y.
3. Pada variabel X3 memperoleh nilai t hitung sebesar $3,271 > 2,04841$ t tabel, maka H_3 dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Dan variabel X3 memiliki tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ yang artinya variabel X3 secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.

2. Uji F

Berdasarkan tabel diatas memperoleh hasil dari nilai f hitung $> f$ tabel sebesar $3,890 > 2,95$. Pada tabel diatas memiliki hasil tingkat signifikan $0,019 < 0,05$ yang berarti dalam penelitian uji simultan ini berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Maka H_4 dalam penelitian ini dinyatakan diterima dan H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil dari *R Square* yaitu sebesar 0,294. Nilai *R Square* 0,294 berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,294 \times 0,294 = 0,542$. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X1), (X2) dan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 29,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 29,4\% = 70,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar t hitung $-2.143 < -2.04841$ t tabel yang artinya secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Olfiani dan Handayani (2019) yang menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh besar terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian mereka.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar dalam jangka pendek dengan menganalisis aset lancar. Semakin besar kemudahan yang perusahaan dapat bayar dalam jangka pendek, semakin tinggi nilai rasio ini. Hal ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek perusahaan melebihi keseluruhan aktiva lancarnya, sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

2. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai TATO t hitung $-3.182 < -2,04841$ t tabel yang artinya secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Hamidu (2013) yang menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset-asetnya seperti penjualan tidak berjalan secara efektif, ketidak efektifan ini dapat terjadi karena perusahaan tidak memberikan manfaat secara keseluruhan aset yang dimiliki dalam menciptakan penjualan yang akan menghasilkan laba untuk perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ROA t hitung $3.271 > 2,04841$ t tabel yang artinya mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, hal ini juga didukung oleh penelitian Andriyani (2015) yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan mengukur tingkat pendapatan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga meningkat. Nilai *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan itu

mulai berkembang yang akan memberikan laba yang tinggi, semua hal yang dilakukan perusahaan dapat menciptakan nilai yang tinggi serta perusahaan dapat memanfaatkan penggunaan aktiva yang dimiliki sehingga penggunaan aktiva yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal.

4. Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turn Over* dan *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dalam penelitian ini berdasarkan uji f menunjukkan bahwa nilai dari sig $0,019 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel CR, TATO, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Besarnya pengaruh variabel CR, TATO, dan ROA yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dapat juga ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,294.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *Current Ratio* ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Untuk rasio *Total Assets Turn Over* semakin meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atau mengelola aset nya secara efektif maka semakin tinggi pula nilai yang dihasilkan yang digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan rasio *Return On Assets* semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan terhadap investasi yang ditanamkan yang akan menghasilkan laba tinggi serta pengembalian profit yang maksimal.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019, berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dengan menggunakan spss16 maka dapat disimpulkan :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Total Assets Turn Over* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
4. CR, TATO, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Daftar Pustaka

- Andriyani, Ima. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 13 No.3 September 2015.hlm. 344-358.
- Anugrah, A. (2014). Analisis CR,DER,TATO,GPM, dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi (Online)*. Makassar: Universitas Makassar.
- Azril, Vira. (2018). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price to Book Value Perusahaan Property dan Real Estate. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Kediri : Universitas PGRI Kediri.
- Fadhilah, N. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah (studi kasus Bank Umum Syariah periode 2013-2017). *Skripsi (Online)*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fahmi. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, cetakan kelima*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, cetakan keenam*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade dan Wahyuni. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Indonesia. *Jurnal Manejemen dan Bisnis* .Vol 12 No.01 April 2013 ISSN 1693-7619.hlm. 63-84.

- Hamidu, Novia. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 Juni 2013. hlm. 711-721.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. UPPAMP.YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi, cetakan ke delapan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir, S, 2004, *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta: Liberty.
- Olfiani dan Handayani. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba PT Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*. Vol.15 No.2 November 2019.hlm. 56-62
- Prihadi, Toto. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta. Ppm
- Purnamasari, I. R. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Eknoomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rachmmawati, A. A. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 3 No 3.hlm. 1-15
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama, cetakan keempat*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, W. (2017). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Akntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol 9 No 2.
- Sawir, A. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Edisis Pertama, cetakan kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni. (2008). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*.

Edisi Pertama, cetakan pertama. Yogyakarta : Ardana Media.

Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Edisi Pertama.* Yogyakarta : Pustakabarupress.

Utami.P.D . (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba (studi pada perusahaan Utilitas, Infrastruktur dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017). *Skripsi.* Universitas Nusantara PGRI Kediri